

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di data tes awal yaitu sebanyak 85% karyawan dalam kategori kurang, 15% karyawan dalam kategori sedang, dan 0% atau tidak ada karyawan yang tergolong dalam kategori baik, sedangkan pada siklus satu sebanyak 55% karyawan tergolong dalam kategori kurang bekerjasama, 15% karyawan dalam kategori cukup bekerjasama dan 30% karyawan memiliki kerjasama yang baik, hal ini tentu saja belum memenuhi standar peningkatan yang ditentukan oleh kolaborator dan peneliti, maka penelitian dilanjutkan dan di peroleh hasil pada siklus dua sebanyak 0% atau tidak ada lagi karyawan yang kurang bekerjasama, 15% karyawan memiliki kerjasama yang cukup baik, dan 85% karyawan dalam kriteria baik.

Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan *outbound* dapat meningkatkan kerjasama karyawan Gelanggang Remaja Jakarta Timur.

B. Implikasi

Penerapan *outbound* berupa modifikasi permainan untuk meningkatkan kerjasama karyawan tidak lah mudah karena karyawan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini memiliki tingkat fokus kerja individu yang tinggi sehingga menganggap kegiatan ini membuang-buang waktu kerja mereka pada awalnya, dalam meningkatkan kerjasama karyawan ataupun hal lain yang dibutuhkan adalah kegiatan yang merangsang peningkatan itu sendiri dalam hal ini *outbound* yang merupakan bagian dari rekreasi yang dapat merangsang perubahan secara signifikan karena kegiatan yang dilakukan bersifat menyenangkan dan tanpa adanya unsur paksaan.

Peningkatan kerjasama karyawan yang diberikan melalui modifikasi permainan pada dasarnya menekankan agar karyawan Gelanggang Remaja Jakarta Timur dapat dapat diandalkan, memiliki komunikasi yang efektif, suka mendengarkan, berpartisipasi, dapat berbagi dengan terbuka dengan senang hati, kooperatif, dan fleksibel khususnya pada lingkungan kantor maupun lingkungan di luar. Penerapan *outbound* berupa modifikasi permainan dapat meningkatkan indikator kerjasama karyawan sebanyak 55% maka dirasa perlu untuk pimpinan Gelanggang Remaja Jakarta Timur memperhatikan hal tersebut dan mengaplikasikan kegiatan-kegiatan *outbound* yang menarik untuk dapat meningkatkan kerjasama karyawan Gelanggang Remaja Jakarta Timur.

Penerapan *outbound* ini dapat dilakukan didalam maupun di luar ruangan, menggunakan alat atau tanpa alat. Outbound pada hakekat nya hanya melakukan gerakan dengan instruksi yang telah di berikan fasilitator dengan tujuan dan misi yang ingin disampaikan dikehidupan.

Penerapan *outbound* ini menekankan pula situasi dan kondisi peserta yaitu kondisi ketertarikan peserta yang perlu di perhatikan. Karena sikap awal peserta yang terbiasa mementingkan kepentingan pribadi dan kurang dalam kerjasama, peserta menjadi kurang tertarik pada penerapan *outbound*.

Karyawan harus melakukan *outbound* yang difokuskan agar peserta dapat diandalkan, memiliki komunikasi yang efektif, suka mendengarkan, berpartisipasi, dapat berbagi dengan terbuka dengan senang hati, kooperatif, dan fleksibel. Oleh karena itu peneliti menerapkan *outbound* didalam berupa modifikasi permainan yang di terapkan untuk memotivasi dan meningkatkan kerjasama karyawan Gelanggang Remaja Jakarta Timur.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dari semua program kerja karyawan SDM Gelanggang Remaja Jakarta Timur, kegiatan *outbound* perlu diadakan rutin dalam program kerja karena berdasarkan hasil temuan dalam penelitian, kegiatan *outbound* dapat mengembangkan potensi dalam diri karyawan.
2. Kegiatan *outbound* juga perlu diterapkan secara rutin untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan dan mengusir rasa jenuh akibat rutinitas pekerjaan yang mereka lakukan setiap hari.
3. Penerapan kegiatan *outbound* juga bisa dijadikan indikator kualitas kerja karyawan.

D. TEMUAN DALAM PENELITIAN

Pada saat penelitian bukan hanya kerjasama karyawan yang meningkat tetapi juga motivasi kinerja karyawan, selain itu pada saat penerapan terlihat sangat jelas bahwa peserta melampiaskan rasa jenuh, dan juga penat yang dialaminya dalam menjalani rutinitas bekerja sehari-hari, para karyawan terlihat lebih akrab dan semakin terlihat adanya emosi positif yang berkembang diantara satu sama lain.

Peneliti juga menemukan beberapa hal menarik dalam penelitian, selama ini memang para karyawan Gelanggang Remaja Jakarta Timur rutin berolahraga bersama pada hari jumat, mengingat lokasi kantor pengelola yang memang dalam lingkup Gelanggang Olahraga, namun hal itu tidak dilakukan oleh semua karyawan ada sebagian karyawan yang justru memanfaatkan waktu berolahraga sebagai waktu kerja tambahan, menurut peneliti hal demikian dikarenakan minimnya sadar gerak para karyawan.